

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam mengurangi ketimpangan ekonomi di Desa Sembungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban Tahun 2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) secara Parsial:

Program Keluarga Harapan (PKH) secara parsial terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam mengurangi ketimpangan ekonomi di Desa Sembungrejo. Temuan ini menunjukkan bahwa ketepatan sasaran, kecukupan, dan pemanfaatan dana bantuan sosial bersyarat ini berperan nyata bagi perbaikan kondisi ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Aspek bersyarat dari program ini terbukti membantu mendorong peningkatan taraf hidup keluarga miskin di tingkat desa.

2. Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) secara Parsial:

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) secara parsial juga terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap upaya penekanan ketimpangan ekonomi masyarakat di Desa Sembungrejo. Hal ini mengindikasikan bahwa penyaluran bantuan pangan yang memenuhi aspek tepat waktu, tepat jumlah, serta tepat administrasi berkontribusi penting dalam menopang kebutuhan konsumsi pokok dan memperbaiki kondisi kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

### 3. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) secara Simultan:

Secara bersama-sama (simultan), pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan ketimpangan ekonomi di Desa Sembungrejo. Ketika kedua program ini berjalan beriringan dan saling melengkapi, efektivitasnya dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat rentan menjadi jauh lebih optimal dibandingkan jika program berjalan terpisah.

### 4. Kontribusi Variabel Penelitian:

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terbukti memberikan kontribusi yang nyata dalam menjelaskan dinamika serta perubahan tingkat ketimpangan ekonomi di Desa Sembungrejo. Kendati demikian, fenomena ketimpangan ekonomi di desa ini juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kedua program bantuan sosial yang diteliti dalam riset ini.

## 5.2. Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas serta fakta empiris yang ditemukan di lapangan, beberapa saran komprehensif yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pemerintah Desa Sembungrejo dan Kecamatan Plumpang:

Diharapkan pihak pemerintah desa bersama aparat terkait (RT/RW) dapat melakukan pembaruan (*updating*) data terpadu penerima bantuan secara lebih berkala dan objektif. Evaluasi berkala melalui forum musyawarah desa penting dilakukan untuk menyisir Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang status ekonominya sudah mampu secara mandiri agar graduasi

program dapat berjalan lancar. Langkah ini krusial demi meminimalisasi kecemburuan sosial serta menekan ketimpangan akibat adanya warga rentan miskin yang justru belum tersentuh bantuan.

2. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Tuban:

Dinas Sosial disarankan memperkuat sistem pengawasan penyaluran bantuan sosial agar kepatuhan asas tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi tetap terjaga dengan baik di tingkat desa.

3. Bagi Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT):

Pendamping sosial diharapkan mengoptimalkan pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Pendampingan harus lebih difokuskan pada edukasi perencanaan keuangan keluarga agar dana bantuan sosial dimanfaatkan tepat guna untuk kebutuhan gizi, kesehatan, dan kelangsungan pendidikan anak, serta mencegah alokasi dana bantuan mengalir untuk pengeluaran konsumsi yang tidak produktif seperti rokok.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Mengingat ketimpangan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan riset dengan menambahkan variabel-variabel independen potensial lainnya, seperti variabel penyaluran kredit usaha rakyat, akses inklusi keuangan/ekonomi digital, bantuan modal UMKM, maupun alokasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

### 5.3. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka Implikasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi teori ekonomi perlindungan sosial bersyarat dan bantuan non tunai dalam perbaikan distribusi konsumsi masyarakat di level pedesaan. Keterpaduan program perlindungan berupa pemenuhan investasi Sumber Daya Manusia (SDM) jangka panjang melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dan jaminan konsumsi dasar jangka pendek melalui Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terbukti secara ilmiah menjadi bantalan yang signifikan dalam menahan laju ketimpangan ekonomi sektoral di tingkat akar rumput.

#### 2. Implikasi Praktis:

Secara praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya akurasi instrumen administrasi negara, keterbukaan birokrasi penentuan sasaran, dan ketepatan distribusi perlindungan sosial. Kebijakan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat melalui skema bantuan sosial terintegrasi di Desa Sembungrejo terbukti berkorelasi nyata terhadap peningkatan standar hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan penguatan kualitas bimbingan kemandirian ekonomi agar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat lepas dari jerat kemiskinan secara struktural.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Mahmud, M., Maruwae, A., Hafi, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Gorontalo. Innovative: **Journal Of Social Science Research**, 3(3), 2106-2118.
- Ariyani, N., Fauzi, A., Juanda, B., & Beik, I. S. (2016). Evaluasi Pogram Pengentasan Kemiskinan Menggunakan Metode Rappoverty. **Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik**, 6(2), 181-197.
- Arum, D. S., & Sugiyanto, E. (2023). Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Baktijaya Kota Depok. Populis: **Jurnal Sosial Dan Humaniora**, 8(2), 134-144.
- Ashar, B., & Pratama, H. (2024). Dampak Multidimensi Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Jakarta. **Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat**, 1(3), 16-16.
- Dahlia, E. S. (2023). Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran) (Doctoral Dissertation, **Uin Raden Intan Lampung**).
- Fadhli, K., & Nazila, L. R. (2023). Pengaruh Implementasi Bantuan Sosial Bpnt Dan Pkh Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan. **Jurnal Education And Development**, 11(2), 196-202.
- Findianingsih, A., Sulasih, S., Shafrani, Y. S., & Novandari, W. (2023). Pengangguran, Pendidikan, Inflasi Dan Kemiskinan Di Indonesia Periode Tahun 2014-2020. Miftah: **Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam**, 1(2), 48-62.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). **Badan Penerbit Universitas Diponegoro**.
- Hastuti, et al. (2019). The Future of Food Assistance: Evaluating the Transition to Non-Cash Food Assistance in Indonesia. Jakarta: **SMERU Research Institute**.
- Jhingan, M. L. (2010). **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan** (D. Guritno, Penerjemah). **Rajawali Pers**.

- Julfani, L., & Putra, I. M. (2024). Dampak Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kelurahan Kerasaan I Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Al-Kharaj: **Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah**, 6(1), 591-608.
- Kemit, J. F. (2024). Analisis Regulasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dan Bantuan Pangan Non-Tunai (Bpnt): Studi Kasus Dinas Sosial Kota Medan. Doktrin: **Jurnal Dunia Ilmu Hukum Dan Politik**, 2(4), 49-53.
- Maipita, I. (2023). Memahami Dan Mengukur Kemiskinan. **Absolute Media**.
- Magfiroh, L. (2024). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jasa Pengambilan Blt Secara Sepihak (Studi Kasus Di Desa Jegreg Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan) (Doctoral Dissertation, **Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri**).
- Prasetyo, Pe, & Thomas, P. (2021). Model Mitigasi Sederhana Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. Open **Journal Of Business And Management**, 09(6), 2742-2758.
- Prayudi, A., & Misdawita, M. (2023). Pengaruh Zakat Konsumtif, Zakat Produktif Dan Program Keluarga Harapan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Rokan Hulu. **Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance**, 6(2), 841-855.
- Qolbi, P. A., Munawaroh, M., & Jayatmi, I. (2020). Hubungan Status Gizi Pola Makan Dan Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. **Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia**, 10(04), 167-175.
- Sahib, M. (2021). Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Maqrizi: **Journal Of Economics And Islamic Economics**, 1(2), 62-74.
- Salsabila, N., Muna, N., Pradana, V. H., & Nurcahya, W. F. (2024). Analisis Efektivitas Bantuan Sosial (Bansos) Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia. **Journal Of Macroeconomics And Social Development**, 1(4), 1-13.
- Sjafrizal. (2012). Ekonomi Wilayah dan Perkotaan. Rajagrafindo, **Persada**.
- Suarni, S., & Sjarlis, S. (2022). Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (Pkh), Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dan Bantuan Sosial Tunai (Bst) Terhadap Pengurangan Tingkat Kemiskinan Di Desa Di Wilayah Kabupaten Barru. **Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan Massaro**, 4(1), 53-67.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. **Alfabeta**

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. **Alfabeta**

Tiara, R., & Mardiyanto, M. (2019). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kota Palembang. **Demography Journal Of Sriwijaya (Dejos)**, 3(1), 36-44.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development (13th Edition). New York: **Pearson**.

Wahyuni, W., Dwiarto, R., Suwarno, R. S., & Giyanto, B. (2023). Evaluasi Kebijakan Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (Pkh). **Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik**, 11-22.

Wensen, J., Rotinsulu, T. O., & Rorong, I. P. F. (2023). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial, Program Keluarga Harapan (Pkh) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bitung. **Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah** Vol, 24(3).